

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan *systematic literature review*, merupakan metode *literature review* yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham et al., 2007).

Dalam penelitian *systematic literature review* ini menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-analyses* atau biasa disebut PRISMA. *Systematic review* merupakan suatu metode dengan tujuan dalam membantu menemukan hasil terbaik yang bisa diperoleh dari pencarian literatur secara sistematis kemudian dibaca seluruh sumber literatur yang sudah diperoleh dan dianalisis semua data literatur dan membuat suatu simpulan dari hasil analisis data literatur dalam menjawab permasalahan secara efisien, relevan dan jelas (Torres-Carrión et al., 2018).

Desain penelitian merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan desain *systematic literature review* yaitu metode yang memungkinkan evaluasi dan interpretasi semua penelitian yang dapat diakses secara relevan dengan pertanyaan penelitian, materi pelajaran, atau peristiwa yang menarik. Adapun langkah-langkah melakukan *systematic literature review* menurut Vanessa Gaffar (2020), diantaranya (1) *planning*, (2) *data collection*, (3) *analysis* dan (4) *synthesis*.

#### **3.2 Desain Penelitian**

##### **3.3.1 Planning**

*Planning* adalah sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan, menentukan strategi serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan sehingga tercapai tujuan (Robbins & Coulter, 2010). Tahapan *planning* atau perencanaan pada *systematic literature review* yaitu dengan membentuk panel *review*, menyampaikan pertanyaan penelitian apa yang ingin

diketahui melalui *literature review* dan menyampaikan protokol *review*. Tahap awal ini juga menjadi tahap pengembangan *review* pertanyaan dan rencana *method*.

### **3.3.2 Data Collection**

Tahapan *data collection* atau pengumpulan data pada *systematic literature review* yaitu dengan pencarian komprehensif dimana pemilihan *database* dengan kombinasi kata kunci, penyertaan atau pengecualian, daftar lengkap makalah dengan kata kunci di dasarkan pada *research question*, *search string*, *search development* dan *advanced search* untuk memperoleh hasil yang akurat dalam pencarian di *database*. Ekstraksi data dapat dilakukan melalui mesin pencarian seperti Scopus, WoS, EBSCO, Proquest, ABI/Inform, Publisher: *Google Scholar*, *Taylor & Francis*, *Science Direct*, *SAGE Journals*. Untuk pengumpulan data lainnya dapat juga ke *database* melalui perpustakaan UPI.

### **3.3.3 Analysis**

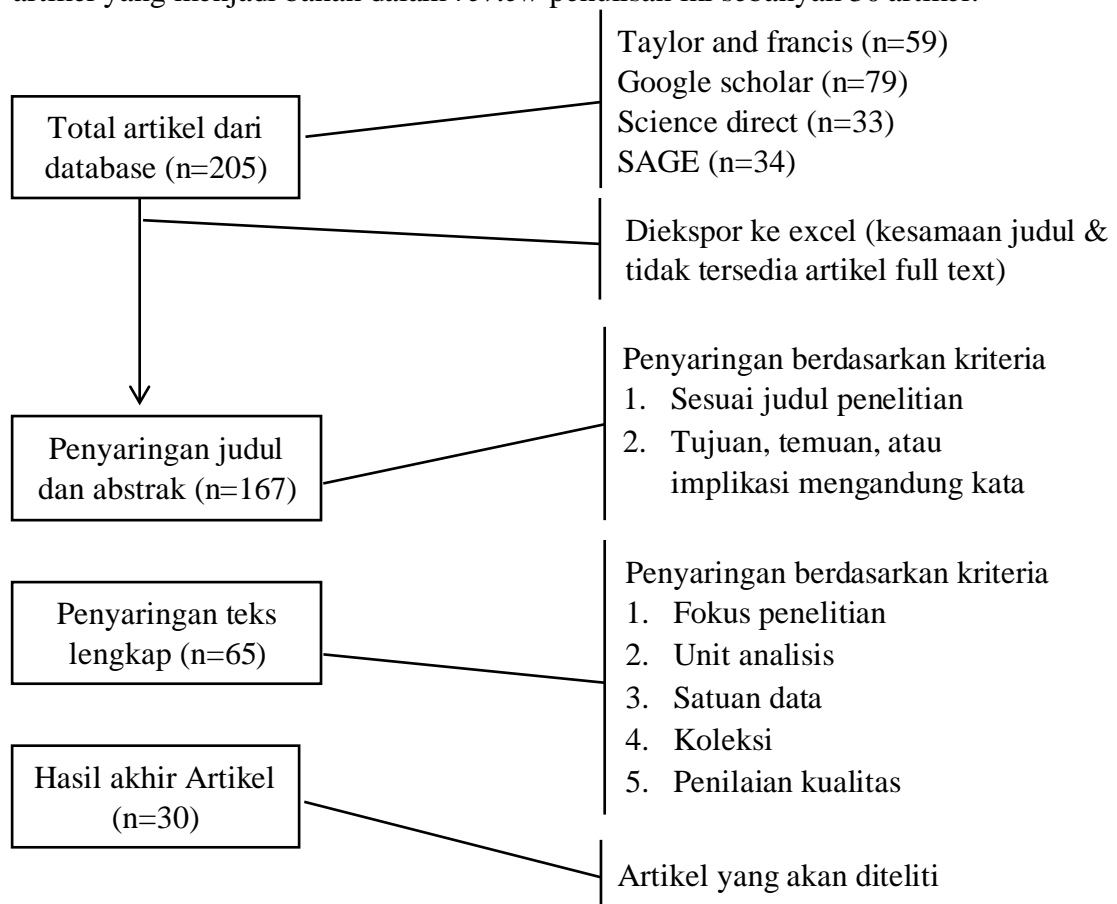
Tahapan analisis data pada *systematic literature review* yaitu menyajikan hasil atau temuan, menjawab pertanyaan penelitian, analisis *template* (menganalisis data kualitatif secara tematik seperti transkrip wawancara, data tekstual entri jurnal, teks dari wawancara elektronik atau tanggapan dari pertanyaan terbuka dari suatu kuesioner).

### **3.3.4 Synthesis**

Tahapan sintesis data pada *systematic literature review* yaitu diskusi sintesis tentang kontribusi seperti pendapat penulis, penjelasan serta penilaian penulis, pengembangan kerangka kerja atau proposisi, mengenai temuan, kritik, diskusi fakta yang kontradiktif, ekspos kontribusi peneliti, menjelaskan kelemahan. Melihat kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan *systematic literature review* terdiri dari 4 langkah, yakni: (1) identifikasi jurnal yang akan disertakan dalam meta-analisis (2) seleksi, yakni penilaian kualitas laporan penelitian, (3) abstraksi, berupa kuantifikasi hasil masing-masing penelitian untuk digabungkan dan (4) analisis, yakni penggabungan dan pelaporan hasil SLR.

### 3.3 Tahapan Penelusuran Jurnal

Berdasarkan hasil penelusuran di *Google Scholar*, *Science Direct*, *Taylor & Francis*, *SAGE Journals* dengan kata kunci “*Development through Sport*”, “*Social capital through sport*”, dan “*Sport Community*”, peneliti menemukan artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Artikel yang ditemukan sesuai kata kunci sebanyak 205 artikel, kemudian dilakukan *screening* artikel dan beberapa artikel dihilangkan karena terdapat judul yang sama dan ketersediaan artikel dengan *full text*, sehingga menghasilkan 167 artikel. Selanjutnya, dilakukan *abstract screening* untuk dilihat *topic*, tujuan penelitian, temuan atau implikasi mengandung kata kunci. Hasil artikel yang didapatkan sebanyak 65 artikel, kemudian ditinjau hasil penelitiannya yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian penulis serta dilakukan *assessment* kualitas artikel. Artikel dihilangkan karena dinilai hasil penelitian tidak sesuai dengan kualitas atau kriteria, sehingga didapatkan hasil akhir artikel yang menjadi bahan dalam *review* penulisan ini sebanyak 30 artikel.



**Gambar 3.1** *Penelusuran Jurnal*

### 3.3.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah proses pengenalan atau inventarisasi masalah. Masalah penelitian (*research problem*) merupakan sesuatu yang penting di antara proses yang lain, dikarenakan hal tersebut menentukan kualitas suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji permasalahan melalui jurnal-jurnal penelitian internasional yang berasal dari laporan hasil-hasil penelitian. Berdasarkan judul penelitian ini adalah Paradigma *Development through Sport: Sebuah Analisis dalam Praktik Pengembangan Social capital* melalui olahraga. Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki kajian, melihat paradigma *development through sport* yang banyak digunakan untuk meningkatkan pembangunan nasional, mengetahui cara kerja paradigma *development through sport* dalam praktik eksplisit untuk mengembangkan *social capital*, melihat hasil *positive outcomes* dari pengembangan *social capital* melalui komunitas olahraga.

### 3.3.2 Pencarian Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian data melalui *website* portal jurnal yang dapat diakses seperti *Google Scholar, Taylor & Francis, Science Direct, SAGE Journals*. Pada penelitian ini, mencari artikel penelitian diakses dari 4 alamat web pada table 3.1 Artikel dicari sebanyak-banyaknya yang muncul sesuai dengan kata kunci atau *keyword* penelitian yaitu “*Development through Sport*”, “*Social capital through sport*”, dan “*Sport Community*”. Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan layanan Sci-Hub ketika peneliti mengalami kesulitan dalam pencarian jurnal berbayar. Sci-Hub adalah salah satu website yang memiliki tujuan *provider-mass* dalam penyediaan jurnal agar dapat diakses secara penuh oleh para peneliti. Berikut ini *database* jurnal yang menjadi ruang pencarian artikel penelitian:

Tabel 3.1 Sumber Data Base Pencarian Literatur

Data Base	Alamat WEB
Google Scholar	<a href="https://scholar.google.com">https://scholar.google.com</a>
Science Direct	<a href="https://www.sciencedirect.com">https://www.sciencedirect.com</a>
Taylor & Francis	<a href="https://www.tandfonline.com/openaccess/openjournals">https://www.tandfonline.com/openaccess/openjournals</a>
SAGE Journals	<a href="https://journals.sagepub.com/">https://journals.sagepub.com/</a>

Dalam pencarian data base, peneliti harus menentukan *research question* yang akan digunakan untuk membahas tujuan penelitian. Perlu diketahui bahwa setiap perpustakaan akademi atau *database* berbeda satu sama lain sehingga memerlukan waktu untuk mempelajari bagaimana perpustakaan itu beroperasi. Selain itu, dibutuhkan cara untuk mendapatkan data yang kita inginkan melalui perpustakaan tersebut. Dalam proses pencarian data yang akan digunakan untuk mengolah dan menganalisis, maka perlu mengumpulkan jurnal yang berkaitan dengan variable penelitian juga memiliki reputasi yang baik. Maka dari itu, terlebih dahulu peneliti harus menentukan *keywords* yang akan digunakan dalam pencarian data. *Keywords* ini didasarkan pada *research question* untuk mendapatkan hasil yang akurat dalam pencarian *database*. *Keyword* yang digunakan adalah sebagai berikut.

*Research question 1*: Apakah paradigma *development through sport* sudah digunakan untuk meningkatkan pembangunan nasional dari negara-negara lain?

Tabel 3.2 *Keyword Research Question 1*

<i>Construct</i>	<i>Keyword - Synonym</i>
<i>Development Through Sport</i>	<i>Sport for Development</i>
Pembangunan Nasional	<i>National development, sport policy</i>

*Research question 2*: Bagaimana paradigma *development through sport* dalam praktik eksplisit untuk mengembangkan *social capital*?

Tabel 3.3 *Keyword Research Question 2*

<i>Construct</i>	<i>Keyword - Synonym</i>
<i>Social capital through sport</i>	<i>Social inclusion through sport, trust in society through sport</i>

*Research question 3: Bagaimana positive outcomes dari pengembangan social capital melalui komunitas olahraga?*

Tabel 3.4 *Keyword Research Question 3*

<i>Construct</i>	<i>Keyword - Synonym</i>
<i>Positive outcomes</i>	<i>Good result, good outcomes, positive results</i>
<i>Sport Community</i>	<i>Sport Clubs, sport society, sport public, sport participant</i>

### 3.3.3 Screening

*Screening* adalah penyaringan atau pemilihan data yang bertujuan untuk memilih masalah penelitian yang sesuai dengan topik yang diteliti. Berdasarkan pada topik penelitian tersebut, data jurnal yang diakses dalam proses penelitian ini di-screening berdasarkan pada kriteria artikel yang di-review adalah artikel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Patino & Ferreira, 2018). Adapun kriteria inklusi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Inklusi Penelitian

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>
Jangka Waktu	Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 10 tahun yaitu antara 2011-2022.
Tipe Jurnal	<i>Review Articles, Research Articles</i> yang tersedia <i>full text</i> .
Tema Isi	Paradigma <i>Development through Sport</i> : Sebuah Analisis dalam Praktik Pengembangan <i>Social capital</i> melalui Aktivitas Komunitas olahraga.
Jurnal	Dapat diakses secara penuh

Dalam proses *screening* menghasilkan 30 artikel yang akan diteliti, alasan kuat penulis memilih dalam jumlah tersebut karena sesuai dengan tahapan penelusuran artikel, penyaringan yang berdasarkan kriteria: sesuai judul penelitian, tujuan, temuan atau implikasi mengandung kata. Kemudian, penyaringan selanjutnya, memiliki kriteria: fokus penelitian, unit analisis, satuan data, koleksi, dan penilaian kualitas sehingga mendukung jumlah hasil akhir yang akan dianalisis oleh peneliti. Sebanyak 30 artikel yang dianalisis juga menjadi sumber yang dipercaya dapat menjawab dengan tepat pertanyaan peneliti karena sudah sesuai dengan tahapan penyaringan artikel sesuai prosedur dan kredibilitas sesuai dengan harapan penulis.

### **3.3.4 Penilaian Kualitas**

Dalam penilaian kualitas pada metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang dimaksud adalah penilaian sumber data jurnal yang layak dengan contoh kriteria sebagai berikut; *Peer Reviewer*, *terindeks CiteScore*, *Journal Impact Factors (JIF)*, *Source Normalized Impact per paper (SNIP) untuk jurnal Elsevier Scopus*, *SCImago Journal Rank (SJR)*. Kriteria tersebut dapat membatalkan data atau jurnal yang sudah didapat untuk dianalisa lebih lanjut.

### **3.3.5 Ekstraksi Data**

Ekstraksi data dapat dilakukan jika semua data yang telah memenuhi syarat telah diklasifikasikan untuk semua data yang ada. Setelah proses *screening* dilakukan maka hasil dari ekstraksi data ini dapat diketahui pasti dari jumlah awal data yang dimiliki sampai dengan berapa yang masih memenuhi syarat untuk selanjutnya di analisa lebih jauh.

## **3.4 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah berupa data sekunder yang di peroleh dari berbagai sumber seperti buku, majalah, jurnal, surat kabar, dan literatur- literatur lainnya yang relevan dengan objek penelitian, tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang di ambil dari jurnal. Data sekunder yang di kumpulkan selanjutnya akan di analisis untuk menjawab permasalahan berdasarkan fakta-fakta dan data yang penulis peroleh.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian agar mendapatkan hasil riset yang berkualitas, selain itu instrumen penelitian adalah peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan pada penelitian yang lain.

Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi, instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumen, sesuai dengan metode yang dipergunakan. Hasil dari pemaparan tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang di gunakan dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan dokumentasi.

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Bentuk instrumen dokumentasi sendiri terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan *check-list* yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya dengan perbedaan antara kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti (Cooper *et al.*, 2002). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis akan melakukan identifikasi dari dokumentasi yaitu jurnal yang relevan dengan penelitian yang akan di lakukan, di akses dari *database* yang sudah ada yaitu: (1) *Google Scholar*, (2) *Science Direct*, (3) *Taylor & Francis*, (4) *SAGE Journals*.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Fraenkel (2015) yang dimaksud dengan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan



data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Cruz, 2017). Data yang dianalisis merupakan data hasil penelitian kepustakaan dari jurnal yang di ambil dari database kemudian peneliti melakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

### **3.7 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian dengan *literature review*, memiliki prinsip moral (Wager & Wiffen, 2011) diantaranya sebagai berikut: (1) menghindari persamaan dengan cara menyeleksi artikel yang sama pada setiap publikasi yang digunakan, sehingga tidak ada penghitungan ganda. (2) ekstraksi informasi yang tepat dengan berulang-ulang membaca yang disertakan dengan melacak distribusi salinan. (3) Hindari plagiat, *plagiarism* adalah demonstrasi serius karena mencuri karya orang lain dan dianggap sebagai hasil sendiri.

Tabel 3.3 Literatur Review Jurnal

No	Judul Artikel	Penulis	Journal	Issn	Penerbitan
1	A systematic review of the psychological and social benefits of participation in sport for children and adolescents: informing development of a conceptual model of health through sport	Rochelle M Eime <sup>1,2*</sup> , Janet A Young <sup>1</sup> , Jack T Harvey <sup>2</sup> , Melanie J Charity <sup>1,2</sup> and Warren R Payne <sup>1</sup>	International Journal of Behavioral Nutrition Physical Acitivity	1479-5868	2013
2	From Development of Sport to Development through Sport: A Paradigm Shift for Sport Development in South Korea	Jae-Pil Ha, Karam Lee & Gwang Ok	The International Journal of the History of Sport	1743-9035	2015
3	Understanding Urban Development Through a Sport Events Portfolio: A Case Study of London, Ontario	Richelle Clark and Laura Misener	Journal of Sport Management	0888-4773	2015

**Tabel 3.3 Literatur Review Jurnal (lanjutan)**

4	The Impact of <i>Social capital</i> on The Development of Democracy	Eko Prastyo	Academia Letter	2771-9359	2021
5	Development through sport: Fans and Critics	Danielle Ireland-Piper	Sports Law and Governance Journal	2653-3286	2013
6	<i>Social capital</i> and Paths of Inclusion Through Sport Practice. A Closer Look at Immigration in Italy	Loredana Tallarita	Sport and Quality of Life: Practices, Habits, and Lifestyles	978-3-030-93091-2	2022
7	Sustainable community development through sport and events: A conceptual framework for Sport-for-Development projects	Nico Schlenker	Sport Management Review	1441-3523	2012
8	The Commonwealth Guide to Advancing Development through Sport	Tess Kay and Oliver Dufield	Commonwealth Secretariat	978-1-84859-143-1	2013

Tabel 3.3 Literatur Review Jurnal (lanjutan)

9	Sport and Development, or Development through Sport in the Arab World	Mahfoud Amara	Global Culture and Sport	9780230359505	2012
10	Development of the sporting nation: sport as a strategic area of national policy in Japan	Mayumi Ya-Ya Yamamoto	International Journal of Sport Policy and Politics	1940-6940	2012
11	The Challenges of Promoting Social Inclusion through Sport: The Experience of a Sport-Based Initiative in Italy	Chiara D'Angelo *, Chiara Corvino and Caterina Gozzoli *	Societies	1102-0044	2021
12	Promoting social inclusion through sport for refugee-background youth in Australia: analysing different participation models	Gibbs, Lisa; Block, Karen	Social Inclusion	2183-2803	2017
13	What kind of <i>social capital</i> is generated through sport? The difficult, educational alliance between parents, children, and the world of sport	Sergio Cecchi	ITALIAN JOURNAL OF SOCIOLOGY OF EDUCATION	2035-4983	2012

**Tabel 3.3 Literatur Review Jurnal (lanjutan)**

14	Building <i>social capital</i> through sport engagement: evidence for adults aged 50 years and older	José Manuel Sánchez-Santos <sup>1</sup> , Paolo Rungo <sup>1</sup> and Fernando Lera-López <sup>2*</sup>	Ageing & Society	144686X22000046	2022
15	Building <i>Social capital</i> Through An ‘Active Community Club’	Cora Burnett	INTERNATIONAL REVIEW FOR THE SOCIOLOGY OF SPORT	1012690207078381	2015
16	The Socio-economic Value of Sports: Strengthening <i>Social capital</i> through Football	Djen Djalal	Journal of Sustainable Development	1913-9063	2015
17	Potensi Kelembagaan Koni dalam Pengelolaan Sistem Keolahragaan Nasional di Wilayah Jawa Tengah	Tri Rustiadi	Journal of Physical Education, Health, and Sport	2354-8231	2015
18	‘Hockey becomes like a family in itself’: Re-examining <i>social capital</i> through women’s experiences of a sport club undergoing quasi-professionalisation	Kirsty Forsdike, Timothy Marjoribanks, Anne-Maree Sawyer	International Review for the Sociology of Sport	1012-6902	2017

Tabel 3.3 Literatur Review Jurnal (lanjutan)

19	Sport participation: From policy, through facilities, to users' health, well-being, and <i>social capital</i>	Harish Kumar, Argyro Elisavet Manoli, Ian R. Hodgkinsona, Paul Downwardb	Sport Management Review	1441-3523	2018
20	Promoting social inclusion through Unified Sports for youth with intellectual disabilities: a five-nation study	R. McConkey, S. Dowling, D. Hassan, S. Menke	Journal of Intellectual Disability Research	1365-2788	2012
21	Connecting the community through sport club partnerships	Katie E. Misener & Alison Doherty	International Journal of Sport Policy and Politics	1940-6940	2012
22	Sport, Trust, and <i>Social capital</i>	Joseph D. Lewandowski	Comparative Sociology	1569-1330	2018
23	Building <i>Social capital</i> Through Sport, Culture and Recreation: An Experiment in Collaborative Governance in Saskatchewan Using the Proceeds of State-Directed Gambling	Lynn Eileen Gidluck Regina, Saskatchewan	Lynn Eileen Gidluck Regina, Saskatchewan	2814-0846	2020

**Tabel 3.3 Literatur Review Jurnal (lanjutan)**

24	Transforming communities through sport? critical pedagogy and sport for development	Ramón Spaaij, Sarah Oxford & Ruth Jeanes	Sport, Education and Society	1470-1243	2016
25	Social change through an urban sport for development initiative? Investigating critical pedagogy through the voices of young people	Zeno Nols, Reinhard Haudenhuyse, Ramon Spaaij & Marc Theeboom	Sport, Education and Society	1470-1243	2018
26	Social Integration of North Korean Refugees through Sport in South Korea	Kyoungho Park, Gwang Ok	The International Journal of the History of Sport	1743-9035	2018
27	Personal development of disadvantaged youth through community sports: a theory-driven analysis of relational strategies	Pieter Debognies, Hebe Schailleé, Reinhard Haudenhuyse & Marc Theeboom	Sport in Society	1743-0445	2018
28	Strategies for the social integration of youth through sport activities	Corina CIOLCĂ, Iulian Gabriel GHÎȚESCU	Physical Education, Sport and Kinetotherapy Journal, National University of Physical Education and Sport	2286-3702	2019

Tabel 3.3 Literatur Review Jurnal (lanjutan)

29	Interrelation of Sport Participation, Physical Activity, <i>Social capital</i> , and Mental Health in Disadvantaged Communities: A SEM-Analysis	Mathieu Marlier, Delfien Van Dyck, Greet Cardon, Ilse De Bourdeaudhuij, Kathy Babiak, Annick Willem	RESEARCH ARTICLE (PLoS ONE)	1932-6203	2015
30	"Sport volunteering, active citizenship, and <i>social capital</i> enhancement: What role in the 'Big Society'?"	Morgan, Haydn	<i>International journal of sport policy and politics</i>	1940-6940	2013